

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013)**

**Syaiful Arif
Raden Rustam Hidayat
Zahroh Z.A**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
E-mail: saipularip@live.com

Abstract

This research aims to explain the effect of Working Capital Turnover (WCT), Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER) and Sales Growth on Return on Investment (ROI) and Return on Equity (ROE) simultaneously and partially. The method that is used in this research is explanatory research with purposive sampling as the sampling as the sampling method. This research is using 13 companies as samples out of a total population of 16 companies that is listed on Indonesian Stock Exchange (IDX). The analysis technique that is used on this research is multiple linear regression and hypothesis test. The result of the F test analysis for ROI shows that WCT, DR, DER and Sales Growth have a simultaneously significant impact to ROI. Based on t test for ROI the DR, DER and Sales Growth have a partially significant impact to ROI while the WCT does not. The result of the F analysis for ROE shows that WCT, DR, DER and Sales Growth have simultaneously significant impact to ROE. Based on t test for ROE the DR, and DER have a partially significant impact to ROI while the WCT and Sales Growth do not.

Keywords: *Working Capital Turnover (WCT), Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER) Sales Growth, Return on Investment (ROI) and Return on Equity (ROE)*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh *Working Capital Turnover (WCT)*, *Debt Ratio (DR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return on Investment (ROI)* and *Return on Equity (ROE)* baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory* dengan *purposive sampling* sebagai metode sampling. Sampel sejumlah 13 perusahaan dari total 16 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini antara lain uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil dari uji F pada ROI menunjukkan bahwa WCT, DR, DER dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap ROI. Berdasarkan uji t DR, DER dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap ROI secara parsial, sedangkan WCT tidak. Hasil dari uji F pada ROE menunjukkan bahwa WCT, DR, DER dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap ROE. Uji t pada ROE, didapatkan bahwa DR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE secara parsial, sedangkan WCT dan pertumbuhan penjualan tidak.

Kata kunci: *Working Capital Turnover (WCT), Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER), Pertumbuhan Penjualan, Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE)*

PENDAHULUAN

Setiap kegiatan perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa tidak akan pernah terlepas dari masalah modal kerja. “Modal kerja diperlukan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, seperti untuk membeli barang dagangan, membayar gaji atau upah karyawan dan lainnya” (Jumingan, 2010:66). Modal kerja hendaknya dikelola secara tepat untuk mengetahui jumlah modal kerja optimal dibutuhkan oleh perusahaan karena modal kerja akan diproses terus-menerus selama perusahaan masih menjalankan usahanya. Efisiensi modal kerja merupakan indikator dari manajemen modal kerja yang baik dan dapat dilihat dari *working capital turnover*. Semakin cepat periode *working capital turnover* berarti manajemen modal kerja perusahaan berjalan efisien yang pada akhirnya berdampak positif pada profitabilitas perusahaan.

Permasalahan pemenuhan sumber dana pada perusahaan juga merupakan masalah penting yang harus dihadapi perusahaan. Pembiayaan dengan utang atau dapat didefinisikan sebagai “penggunaan dana atau aktiva di mana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus membayar beban tetap” (Riyanto, 2001:375). “*Leverage* dapat dipakai sebagai peningkat hasil pengembalian pemegang saham, tetapi juga dapat memberi risiko kerugian pada masa-masa reses” Sawir (2011:11). Penelitian ini menggunakan *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* untuk mengukur seberapa besar modal sendiri yang digunakan untuk menjamin utang perusahaan.

Penjualan merupakan komponen utama bagi penghasilan perusahaan. Perusahaan akan selalu berupaya meningkatkan penjualan produknya untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil. Pertumbuhan penjualan yang stabil nantinya akan dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

“Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan dalam hkaitannya dengan total aktiva, modal sendiri maupun penjualan” (Sartono, 2012:122). Profitabilitas merupakan alat yang dipakai sebagai penilai kinerja perusahaan, kinerja perusahaan dapat dikatakan baik apabila tingkat profitabilitasnya tinggi. Profitabilitas menjadi penilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para *stakeholder*, selain itu juga merupakan unsur dalam menciptakan nilai perusahaan yang akan menunjukkan prospek perusahaan di masa

mendatang. Penelitian ini menggunakan *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai alat ukur profitabilitas.

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan makanan dan minuman merupakan subsektor dari industri manufaktur (non migas) yang memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Hal tersebut dapat terlihat dari kontribusi perusahaan makanan dan minuman terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dengan rata-rata sebesar 33.99% per tahun (2008-2013). Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas maka peneliti mengambil judul: **“PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013)”**.

Rumusan Masalah

- 1) Apakah Perputaran Modal Kerja/*Working Capital Turnover* (WCT), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2013?
- 2) Apakah Perputaran Modal Kerja/*Working Capital Turnover* (WCT), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2013?

TINJAUAN PUSTAKA

Modal Kerja

“Modal kerja merupakan total aktiva lancar yang ada pada perusahaan atau dapat juga disebut sebagai dana yang tersedia untuk membelanjai kegiatan perusahaan sehari-hari” (Sawir, 2001:129). Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010:131) “modal kerja merupakan investasi perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek”. Ketersediaan modal kerja yang cukup sangatlah penting bagi suatu perusahaan dalam menjalankan

usahanya. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan manajemen modal kerja yang baik, karena “pengelolaan modal kerja sangat penting agar kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat dipertahankan” (Hanafi, 2005:125). Efisiensi modal kerja merupakan indikator dari manajemen modal kerja yang baik dan dapat terlihat dari *Working Capital Turnover* (WCT). Rumus WCT:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

(Kasmir, 2010:183)

Leverage

Pembiayaan dengan utang atau dapat didefinisikan sebagai “penggunaan aktiva atau dana di mana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus membayar beban tetap” (Riyanto, 2001:375). “*Leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa-masa suram” Sawir (2001:11). Penelitian ini menggunakan *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

a. *Debt Ratio* (DR)

Kasmir (2010:156) menjelaskan bahwa “*Debt Ratio* adalah rasio utang yang dipakai sebagai perbandingan antara total utang dengan total aktiva perusahaan”. Rumus DR:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

(Sartono, 2012:121)

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Kasmir (2010:157) menjelaskan bahwa “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang dipakai sebagai penilai utang dengan ekuitas”. Rumus DER:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Kerja}} \times 100 \%$$

(Sartono, 2012:121)

Pertumbuhan Penjualan

Penjualan merupakan komponen utama bagi penghasilan perusahaan. Perusahaan akan selalu berupaya meningkatkan penjualan produknya untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil. Pertumbuhan penjualan yang stabil nantinya akan dapat berpengaruh positif

terhadap profitabilitas perusahaan. Rumus pertumbuhan penjualan:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$$

(Kesuma, 2009:41)

Keterangan:

S_t = Penjualan pada tahun t

S_{t-1} = Penjualan pada periode sebelumnya

Profitabilitas

“Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan dalam hkaitannya dengan total aktiva, modal sendiri maupun penjualan” (Sartono, 2012:122). Profitabilitas merupakan alat yang dipakai sebagai penilai kinerja perusahaan, kinerja perusahaan dapat dikatakan baik apabila tingkat profitabilitasnya tinggi. Profitabilitas menjadi penilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para *stakeholder*, selain itu juga merupakan unsur dalam menciptakan nilai perusahaan yang akan menunjukkan prospek perusahaan di masa mendatang. Penelitian ini menggunakan *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai alat ukur profitabilitas.

a. *Return on Investment* (ROI)

“*Return on Investment* menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari keseluruhan aktiva yang dipergunakan” (Sartono, 2012:123). Rumus ROI:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

(Sartono, 2012:123)

b. *Return On Equity* (ROE)

“*Return on Equity* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan” (Sartono, 2012:124). Rumus ROE:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

(Sartono, 2012:124)

Hipotesis

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah

dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan” (Sugiyono, 2013:64).

- Hipotesis 1 : Variabel *Working Capital Turnover* (WCT), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Investment* (ROI) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2013.
- Hipotesis 2 : Variabel *Working Capital Turnover* (WCT), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2013.
- Hipotesis 3 : Variabel *Working Capital Turnover* (WCT), *Debt Ratio* (DR), *Debt to equity ratio* (DER) dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Investment* (ROI) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2013.
- Hipotesis 4 : Variabel *Working Capital Turnover* (WCT), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2013.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian penjelasan (*explanatory research*).

Variabel Penelitian

- a. *Working Capital Turnover* (X1)
- b. *Debt Ratio* (X2)
- c. *Debt to Equity Ratio* (X3)
- d. Pertumbuhan Penjualan (X4)
- e. *Return On Investment* (Y1)
- f. *Return On Equity* (Y2)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 16 perusahaan dengan metode *purposive sampling* didapatkan hasil sampel sejumlah 13 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, penelitian menggunakan data sekunder.

Teknik Analisis Data

- a. Statistik Deskriptif
“Statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang terkumpul apa adanya tanpa maksud menghasilkan kesimpulan yang berlaku untuk umum” (Sugiyono, 2013:147).
- b. Analisis Regresi Linear Berganda
“Regresi linier berganda berguna untuk mengukur pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat” (Usman dan Akbar, 2008:241).
- c. Uji Asumsi Klasik
Persyaratan untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias.
- d. Uji Hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

Vaiabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WCT	39	-881,69	97,39	-28,2497	166,29126
DR	39	17,70	184,10	52,4410	30,30681
DER	39	21,51	172,20	87,5003	40,13943
Pertumbuhan Penjualan	39	-15,70	204,90	37,5126	44,83886
ROE	39	4,86	184,10	27,6036	35,93305
ROI	39	2,79	65,72	13,8754	14,51419
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui hasil nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

a. Variabel Terikat ROI (Y1)

1) Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,12436565
	Absolute	,111
Most Extreme Differences	Positive	,111
	Negative	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,693
Asymp. Sig. (2-tailed)		,722

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov seperti yang tertera pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,693 dan signifikan pada 0,722 atau lebih besar daripada 0,05 ($0,722 > 0,05$) yang berarti data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Beta				
(Constant)	9,929		2,752	,009		
WCT	-,008	-,093	-1,053	,300	,915	1,093
DR	,352	,734	8,184	,000	,880	1,136
DER	-,196	-,541	-6,315	,000	,966	1,036
Pertumbuhan Penjualan	,064	,197	2,328	,026	,991	1,009

a. Dependent Variable: ROI

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang ada bebas dari gejala multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Glejser

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,579	2,009		1,284	,208
WCT	-,005	,004	-,173	-1,091	,283
DR	,048	,024	,327	2,017	,052
DER	-,008	,017	-,074	-,478	,636
Pertumbuhan Penjualan	,025	,015	,254	1,664	,105

a. Dependent Variable: ABSUT2

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan hasil Uji Glejser pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat nilai Absolut Ut (AbsUt). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas 0,05. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Model Summary ^a	
				Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,871 ^a	,759	,731	7,53180	2,087

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, WCT, DER, DR

b. Dependent Variable: ROI

Tabel 5 menunjukkan hasil uji autokorelasi variabel penelitian, hasil menunjukkan nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2,087, nilai Durbin-Watson sebesar 2,087 terletak pada $2 < d < 4$ -du ($1,722 < 2,087 < 2,278$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

b. Variabel Terikat ROE (Y2)

1) Uji Normalitas

Tabel 6 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,42294931
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,519
Asymp. Sig. (2-tailed)		,950

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov seperti yang tertera pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,591 dan signifikan pada 0,950 atau lebih besar daripada 0,05 ($0,950 > 0,05$) yang berarti data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
	(Constant)	-.970	5,279				-.184
WCT	-.001	,011	-.005	-.092	,928	,915	1,093
DR	1,117	,063	,942	17,762	,000	,880	1,136
DER	-.365	,045	-.408	-8,052	,000	,966	1,036
Pertumbuhan Penjualan	,051	,040	,064	1,276	,211	,991	1,009

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang ada bebas dari gejala multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
	(Constant)	7,275	2,905		
WCT	,001	,006	,026	,158	,875
DR	-,046	,035	-,226	-1,324	,194
DER	,027	,025	,178	1,088	,284
Pertumbuhan Penjualan	,029	,022	,214	1,328	,193

a. Dependent Variable: ABSUT1

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Dari hasil Uji Glejser pada Tabel 8 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat nilai Absolut Ut (AbsUt). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas 0,05. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, WCT, DER, DR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Tabel 9 menunjukkan hasil uji autokorelasi variabel penelitian, hasil menunjukkan nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2,034, nilai Durbin-Watson sebesar 2,034 teletak pada $2 - d < d < 4 - d$ ($1,722 < 2,034 < 2,278$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

a. Variabel Terikat ROI (Y1)

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	9,929	3,608			2,752	,009
WCT	-,008	,008	-,093		-1,053	,300
DR	,352	,043	,734		8,184	,000
DER	-,196	,031	-,541		-6,315	,000
Pertumbuhan Penjualan	,064	,027	,197		2,328	,026

a. Dependent Variable: ROI

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 10 di atas, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 9,929 - 0,008 X_1 + 0,352 X_2 - 0,196 X_3 + 0,064 X_4 + e$$

b. Variabel Terikat ROE (Y2)

Tabel 11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	-,970	5,279			-,184	,855
WCT	-,001	,011	-,005		-,092	,928
DR	1,117	,063	,942		17,762	,000
DER	-,365	,045	-,408		-8,052	,000
Pertumbuhan Penjualan	,051	,040	,064		1,276	,211

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 11 di atas, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_2 = -0,970 - 0,001 X_1 + 1,117 X_2 - 0,365 X_3 + 0,051 X_4 + e$$

Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

1) Variabel Terikat ROI (Y1)

Tabel 12 Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	1	,871 ^a	,759	,731

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, WCT, DER, DR

b. Dependent Variable: ROI

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Nilai *adjusted R*² sebesar 0,731 atau 73,1% hal ini berarti 73,1% variasi ROI dapat dijelaskan dari keempat variabel bebas WCT, DR, DER dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan sisanya (100% - 73,1% = 26,9 %) dipengaruhi oleh variabel lain

Tabel 13 Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6076,398	4	1519,100	26,779	,000 ^b
Residual	1928,750	34	56,728		
Total	8005,149	38			

a. Dependent Variable: ROI

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, WCT, DER, DR

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan hasil Uji F seperti pada Tabel 13 di atas didapat nilai F hitung sebesar 26,779 dengan signifikansi 0,000 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa WCT (X_1), DR (X_2), DER (X_3), Pertumbuhan Penjualan (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROI (Y_1).

2) Variabel Terikat ROE (Y2)

Tabel 14 Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	1	,957 ^a	,916	,906

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, WCT, DER, DR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan output diatas, diperoleh nilai *adjusted R*² sebesar 0,906 atau 90,6% hal ini berarti 90,6% variasi ROE dapat dijelaskan dari keempat variabel bebas WCT, DR, DER dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan sisanya (100% - 90,6% = 9,4 %) dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 15 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	44936,763	4	11234,191	92,524	,000 ^b
Residual	4128,239	34	121,419		
Total	49065,002	38			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, WCT, DER, DR

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan hasil Uji F seperti pada Tabel 15 di atas didapat nilai F hitung sebesar 92,524 dengan signifikansi 0,000 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa WCT (X_1), DR (X_2), DER (X_3), Pertumbuhan Penjualan (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y_2).

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

1) Variabel Terikat ROI (Y_1)

Tabel 16 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,929	3,608		2,752	,009
WCT	-,008	,008	-,093	-1,053	,300
DR	,352	,043	,734	8,184	,000
DER	-,196	,031	-,541	-6,315	,000
Pertumbuhan Penjualan	,064	,027	,197	2,328	,026

a. Dependent Variable: ROI

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Dari hasil Uji t pada tabel 16 dapat disimpulkan:

- Variabel *Working Capital Turnover* (WCT) (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar -1,053 dengan signifikansi 0,300 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel WCT (X_1) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap ROI (Y_1).
- Variabel *Debt Ratio* (DR) (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 8,184 dengan signifikansi 0,000. maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel DR (X_2) berpengaruh signifikan terhadap ROI (Y_1).
- Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) memiliki t_{hitung} sebesar -6,315 dengan signifikansi 0,000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel DER (X_3) berpengaruh signifikan terhadap ROI (Y_1).

- Variabel Pertumbuhan Penjualan (X_4) memiliki t_{hitung} sebesar 2,328 dengan signifikansi 0,000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel Pertumbuhan Penjualan (X_4) berpengaruh signifikan terhadap ROI (Y_1).

2) Variabel Terikat ROE (Y_2)

Tabel 17 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,970	5,279		-,184	,855
WCT	-,001	,011	-,005	-,092	,928
DR	1,117	,063	,942	17,762	,000
DER	-,365	,045	-,408	-8,052	,000
Pertumbuhan Penjualan	,051	,040	,064	1,276	,211

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Dari hasil Uji t pada tabel 16 dapat disimpulkan:

- Variabel *Working Capital Turnover* (WCT) (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar -0,092 dengan signifikansi 0,928 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel WCT (X_1) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap ROE (Y_2).
- Variabel *Debt Ratio* (DR) (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 17,762 dengan signifikansi 0,000. maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel DR (X_2) berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y_2).
- Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) memiliki t_{hitung} sebesar -8,052 dengan signifikansi 0,000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel DER (X_3) berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y_2).
- Variabel Pertumbuhan Penjualan (X_4) memiliki t_{hitung} sebesar 1,276 dengan signifikansi 0,211 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel Pertumbuhan Penjualan (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y_2).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh perputaran modal kerja (WCT), *leverage* (DR dan DER) dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (ROI dan ROE) yang telah dipaparkan dalam bab

sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh simultan dari variabel *Working Capital Turnover* (X1), *Debt Ratio* (X2), *Debt Equity Ratio* (X3) dan pertumbuhan penjualan (X4) terhadap *Return On Investment* (Y1) dan *Return On Equity* (Y2) secara signifikan.
2. Secara parsial variabel *Debt Ratio* (X2), *Debt Equity Ratio* (X3) dan pertumbuhan penjualan (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* (Y1), sedangkan variabel *Working Capital Turnover* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* (Y1).
3. Secara parsial variabel *Debt Ratio* (X2), *Debt Equity Ratio* (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* (Y2), sedangkan variabel *Working Capital Turnover* (X1) dan pertumbuhan penjualan (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* (Y2).

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menambah sampel perusahaan yang diteliti serta variabel bebas lain kaitannya dengan pengaruh terhadap profitabilitas,
2. Bagi pihak manajemen hendaknya mampu mengelola modal kerja, utang dan penjualan dengan baik agar perusahaan mampu menghasilkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Kedua Edisi Kesebelas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kesuma, Ali. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan *Real Estate* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(1): 38-45.

- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.